

INTISARI

Penelitian ini berjudul “Analisis Dinamika Identitas Kultural Pada Konsep Perempuan Jawa (Studi Berbasis Serat Centhini)”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh proses dinamika kebudayaan yang memengaruhi perubahan pada konsep perempuan Jawa. Penelitian ini mengkaji konsep perempuan Jawa dalam Serat Centhini dari kacamata filsafat kebudayaan, khususnya teori identitas kultural. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan konsep perempuan Jawa dalam Serat Centhini, menjelaskan dan menganalisis perubahan identitas kultural pada konsep perempuan Jawa berbasis Serat Centhini, menjelaskan dan menganalisis pemahaman yang dikembangkan masyarakat Jawa mengenai konsep perempuan Jawa di era globalisasi.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan model penelitian studi masalah aktual berdasar teknik pengumpulan data kepustakaan menggunakan bahan penelitian berupa buku, artikel, dan jurnal-jurnal ilmiah lainnya yang relevan dengan objek formal dan objek material penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah historis faktual dan sistematis reflektif dengan unsur-unsur metodis interpretasi, kesinambungan historis, heuristika, bahasa inklusif, serta deskripsi.

Hasil dari penelitian ini adalah *pertama*, konsep perempuan Jawa dalam Serat Centhini tercermin melalui tokoh Tambangraras dan Centhini yang menunjukkan karakter perempuan berpengetahuan, rendah hati, berorientasi hidup rukun, setia, bertanggung jawab, serta *nrima* (pasrah). Karakter tersebut secara kultural menunjukkan identitas perempuan Jawa. *Kedua*, penggambaran identitas perempuan Jawa dalam Serat Centhini menunjukkan bahwa identitas merupakan sebuah konstruksi sosial budaya yang dapat mengalami perubahan. Faktor-faktor dinamika kebudayaan memengaruhi perubahan pada konsep perempuan Jawa. Terdapat pergeseran cara pandang masyarakat mengenai konsep perempuan Jawa dalam Serat Centhini, konsep perempuan Jawa tradisional, serta konsep perempuan Jawa modern di era global. Adapun perubahan konsep perempuan Jawa ditunjukkan pada profil perempuan, kepribadian perempuan, peran perempuan di ruang domestik, serta peran perempuan di ruang publik. *Ketiga* Serat Centhini sebagai serat piwulang memiliki kontribusi serta potensi bagi peningkatan keutamaan perempuan Jawa.

Kata kunci: identitas kultural, Serat Centhini, perempuan Jawa

ABSTRACT

This research is entitled “Analysis of the Dynamics of Cultural Identity in the Concept of Javanese Women (Study Based on Serat Centhini)”. This research is motivated by the dynamic process of culture that influences changes in the concept of Javanese women. This study examines the concept of Javanese women in Serat Centhini from the philosophy of culture, especially the theory of cultural identity. The purpose of this study is to describe the concept of Javanese women in Serat Centhini, explain and analyze changes in cultural identity in the concept of Javanese women based on Serat Centhini, to explain and analyze the understanding developed by Javanese society regarding the concept of Javanese women in the era of globalization.

This research is a type of qualitative research with an actual problem study research model based on library data collection techniques using research materials in the form of books, articles, and other scientific journals that are relevant to formal objects and research material objects. The research method used in this research is factual historical and reflective systematic with methodical elements of interpretation, historical continuity, heuristics, inclusive language, and description.

The results of this study are first, the concept of Javanese women in Serat Centhini is reflected through the characters of Tambangraras and Centhini who show the character of women who are knowledgeable, humble, oriented to live in harmony, loyal, responsible, and nrima (surrender). These characters culturally show the identity of Javanese women. Second, the depiction of Javanese women's identity in Serat Centhini shows that identity is a socio-cultural construction that can undergo change. Cultural dynamics factors influence changes in the concept of Javanese women. There is a shift in society's perspective on the concept of Javanese women in Serat Centhini, the concept of traditional Javanese women, and the concept of modern Javanese women in the global era. The changes in the concept of Javanese women are shown in the profile of women, women's personalities, the role of women in the domestic sphere, and the role of women in the public sphere. The three Centhini fibers as piwulang fibers have a contribution and potential to increase the virtues of Javanese women.

Keywords: cultural identity, Serat Centhini, Javanese women